

PENELITIAN HUKUM / SKRIPSI

**TANGGUNG JAWAB DEWAN PERS TERHADAP PEMUATAN BERITA
KEJAHATAN DI MEDIA CETAK YANG DAPAT MENJADI FAKTOR
PENYEBAB LABELISASI PADA ANAK DI BAWAH UMUR YANG
MENJADI PELAKU TINDAK PIDANA**



Disusun oleh:

AGUNG WICAKSONO

NPM : 05 02 07931
Program Studi : Ilmu Hukum
**Program Kekhususan : Peradilan dan Penyelesaian
Sengketa Hukum**

UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

Fakultas Hukum

2008

HALAMAN PERSETUJUAN

**TANGGUNG JAWAB DEWAN PERS TERHADAP PEMUATAN BERITA
KEJAHATAN DI MEDIA CETAK YANG DAPAT MENJADI FAKTOR
PENYEBAB LABELISASI PADA ANAK DI BAWAH UMUR YANG
MENJADI PELAKU TINDAK PIDANA**

Diajukan oleh:

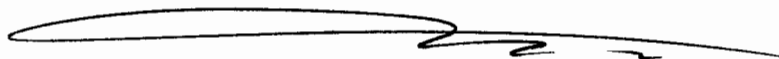
AGUNG WICAKSONO

NPM : 05 02 07931
Program Studi : Ilmu Hukum
**Program Kekhususan : Peradilan dan Penyelesaian
Sengketa Hukum**

Telah disetujui

Oleh Dosen Pembimbing pada tanggal 26 Mei 2008

Dosen Pembimbing,



P. Prasetyo Sidi Purnomo, S.H., M.S

HALAMAN PENGESAHAN

Penulisan Hukum / Skripsi ini telah dipertahankan dihadapan penguji ujian

Penulisan Hukum / Skripsi Fakultas Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta

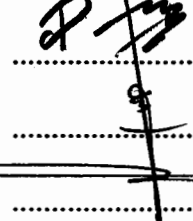
dalam sidang akademik yang diselenggarakan pada :

Hari : Selasa
Tanggal : 10 Juni 2008
Tempat : Ruang Dosen Lantai II

Susunan Tim Penguji :


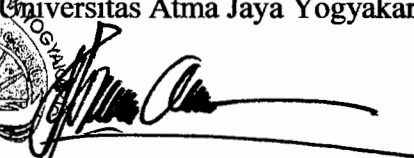
Ketua : Drs. Paulinus Soge, SH.MHum
Sekretaris : St. Harum Pujiarto, SH.MHum
Anggota : P. Prasetyo Sidi Purnomo, SH.MS

Tanda Tangan


.....
.....
.....

Mengesahkan

Dekan Fakultas Hukum


Universitas Atma Jaya Yogyakarta

FAKULTAS HUKUM
B. Westu Cipto Handoyo, S.H.,M.Hum.

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini penulis menyatakan bahwa Penulisan Hukum/Skripsi ini merupakan hasil karya asli penulis, bukan merupakan duplikasi ataupun plagiasi dari hasil karya penulis lain. Jika Penulisan Hukum/Skripsi ini terbukti merupakan duplikasi ataupun plagiasi dari hasil karya penulis lain, maka penulis bersedia menerima sanksi akademik dan/sanksi hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 28 Mei 2008

Yang menyatakan,

Agung Wicaksono

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah Bapa di surga atas rahmat dan karuniaNya yang menyertai penulis sehingga penulis akhirnya dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana hukum Program Studi Ilmu Hukum, Fakultas Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Data skripsi ini lebih banyak diangkat dari studi pustaka. Dalam menyusun skripsi yang berjudul “Tanggung Jawab Dewan Pers Terhadap Pemuatan Berita Di Media Cetak Yang Dapat Menjadi Faktor Penyebab Labelisasi Pada Anak Dibawah Umur Yang Menjadi Pelaku Tindak Pidana”, penulis banyak menemui kesulitan, namun penulis akhirnya menyadari tanpa bantuan dari berbagai pihak skripsi ini tidak akan pernah selesai. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Hestu Cipto Handoyo, SH. MH. selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta yang telah mengizinkan skripsi ini.
2. Bapak P. Prasetyo Sidi Purnomo, SH. MS. selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingannya dalam penyusunan skripsi ini dengan sabar dan memberikan waktunya walaupun dalam kesibukan yang padat.
3. Para karyawan Tata Usaha dan perpustakaan kampus I Universitas Atma Jaya Yogyakarta atas bantuannya.

4. Kedua orang tua, adik dan seluruh keluarga besar saya atas dukungan dan doanya selama ini.
5. Semua teman-teman di FH UAJY; Prast, Hendra, Wawan, Bowo, Inda, Rani, Mba Ning, Black, Agung, Denis, Septy, Lucky, Tya, Henny, Ary, Bobby, atas support dan keceriaannya semasa kuliah. Sukses dan terus berjuang sob!!
6. Semua teman-teman di EGRANK production dan GKS never say old; Mendez, Iwun, Fajar, Harry, Wawan, Ninik, Prian D'Fresh, Andex, Andy, Adit, Bayu, Bams, Tita, Denay, Vita, Nita, Esa, Aryo, Hogie atas kekonyolan dan idc-ide gilanya. Semoga slogan "guyub rukun makaryo sareng" masih akan tetap bergema.
7. Semua pihak yang telah membantu skripsi saya yang tidak dapat saya sebut satu-persatu, terima kasih atas segala bantuannya.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan dari segi bentuk maupun isi, oleh karena itu, koreksi, kritik, dan saran sangat diharapkan serta akan diterima dengan tangan terbuka.

Akhir kata penulis berharap semoga skripsi dapat bermanfaat bagi banyak pihak.

Yogyakarta, 15 Juli 2008

Hormat Saya

Agung Wicaksono

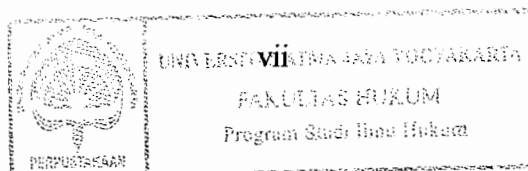
ABSTRACT

In this reformation era, Indonesian press community can feel proud and encourage after the legalization of Republic Indonesian Law Number 40, 1999 about Press. With this law the role and position of press in this era become stronger. This law strictly organizes the function, obligation, right and the role of press which becomes the ethical or legal references for journalist, so, later in the practical of journalism life freedom of press will not be misused. In fact, we still meet a lot of deviations to ward principle, function, obligation, right and the role of press in journalism life.

The implication about those deviations can be seen in many mass media especially criminal tabloid. Impact of this placing of that criminal news is so big in creating the label to children who do the criminal action, because we often see a lot of tabloid which clearly show the identities and the pictures of the doers who can be included as under-age children without hiding their faces. Moreover, those tabloids often use sentences which are not proper and exaggerate it, so it looks more bombastic. This thing surely creates bad effect for those children who do the criminal action and their family as well because of this label and bad stigmatization from society toward those children and their family because of that news.

In Law number 23, 2002 about Children Protection in article 64 paragraph 2 letter G, problem about special protection for children who do criminal action is arranged. It says that those children must be given protection from identity notification in mass media to avoid bad label. In this case, children become the news object that causes its label and stigmatization from society to ward children because of the notification. In this problem, printed media must be controlled by an instance who have authority, so that the news which is shown or placed will not create bad effect toward society especially children who will be the support and the next generation of the country who must be protected, constructed and taken care. Here, the role of Press Council needs to be touched to finish this problem. How far the role and responsibility of Press Council as the independent institute which was formed in order to develop the freedom of press and increase the national press life to finish the problem.

Keyword: Press Council, Label, Journalism Ethic Code



MOTTO

“Success is not final, failure is not fatal: it is the courage to continue that counts.” (Winston Churchill)

“Lebih baik aku diasingkan daripada menyerah pada kemunafikan” (Soe Hog Gie)

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRACK	vii
MOTTO	viii
DAFTAR ISI	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelian	4
D. Manfaat Penelitian	4
E. Keaslian Penelitian	5
F. Batasan Konsep	6
G. Metode Penelitian	8
a. Jenis Penelitian	8
b. Bahan Hukum	8

	c. Analisis Bahan Hukum	9
	I. Sistematika Penulisan Hukum	10
BAB II	TANGGUNG JAWAB DEWAN PERS TERHADAP MUNCULNYA LABELISASI PADA ANAK AKIBAT PEMBERITAAN MEDIA CETAK	12
	A. Tentang Pers	12
	1. Tinjauan tentang pers	12
	2. Asas, fungsi, hak kewajiban dan peranan pers	16
	3. Hubungan antara pers dan pemerintah	17
	4. Tinjauan tentang Dewan Pers	17
	B. Tinjauan Umum Tentang Tindak Pidana dan Anak	19
	1. Tinjauan tentang tindak pidana	19
	2. Pengertian tentang anak menurut Undang-Undang di Indonesia	21
	3. Perlindungan anak yang melakukan tindak pidana	24
	C. Tinjauan Tentang Peran dan Tanggung Jawab Dewan Pers Dalam Hal Pemberitaan Tindak Pidana Anak Oleh Media Cetak.....	26
	1. Beberapa contoh berita kejahatan di media cetak yang dapat menjadi faktor penyebab labelisasi pada anak yang menjadi pelaku tindak pidana.....	26

	2. Penyimpangan terhadap pasal 5 Undang-Undang N0 40 tahun 1999 tentang pers dan Kode Etik Jurnalistik PWI	31
	3. Tanggung Jawab menurut hukum pidana dari Dewan Pers, terhadap pemuatan berita yang dapat menyebabkan labclisasi pada anak dibawah umur	33
BAB III	PENUTUP	
	A. Kesimpulan	47
	B. Saran	48
	DAFTAR PUSTAKA	